

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian merupakan suatu rencana struktur dan strategi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi atau diteliti dengan mengoptimalkan validitas. Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan (Arikunto, 2006: 270).

Penelitian ini bersifat analitik, hal ini dikarenakan setiap variabel dalam penelitian, baik variabel independen (kehamilan lewat waktu) maupun variabel dependen (Asfiksia) akan digambarkan secara univariat, juga akan diketahui hubungan antara kedua variabel.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sesaat, artinya objek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka pengukurannya dilakukan secara bersama-sama (Notoatmodjo, 2005).

II. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2015. Waktu penelitian 2 Maret 2015.

III. Populasi Dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah totalitas semua kejadian kasus, orang atau keseluruhan atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang mengalami asfiksia di RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2012 yang berjumlah 214.

B. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 109) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Selanjutnya Notoatmodjo, (2005: 79) Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample pada penelitian ini adalah *total sampling* dimana jumlah sample yang di ambil adalah seluruh jumlah populasi.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 214 (total sampling).

C. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2005) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.

Sedangkan menurut Arikunto (2006) variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel yang dapat mempengaruhi dalam penelitian ini adalah kehamilan postterm

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah Asfiksia

IV. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Arikunto, 2006). Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmojo, 2005).

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Asfiksia	keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir	Ceklist	Rekam medik	1. Kategori tidak Asfiksia = Asfiksia Ringan 2. Kategori Asfiksia = Asfiksia Sedang dan Berat.	Ordinal

					(Dewi 2010 : 103)	
2.	Kehamilan <i>postterm</i>	kehamilan yang telah berlangsung selama 42 minggu (249 hari) atau lebih r	Ceklist	Rekam medik	1. tidak postterm <42 mgg. 2. Postterm 42 mgg/lebih (Nugroho, 2010 :39)	Ordinal
3	Paritas	Jumlah kelahiran seorang wanita	ceklist	Rekam medik	1.kategori tidak beresiko = primipara 2.kategori beresiko = Multipara >1 dan grande multipara >5	Ordinal

V. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel independen (kehamilan Posstterm) dan variabel dependen (Asfiksia) digunakan Ceklist, Pengumpulan data dilakukan menggunakan data skunder yang diambil dari Medical Record RSUD Jend. Ahmad Yani Metro Tahun 2012.

A. Pengolahan Data dan Analisa Data

1) Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang melalui berupa tahapan sebagai berikut:

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana penulis akan melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

Pengukuran variabel penelitian dalam penelitian ini adalah dengan memberi kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu

1. Kehamilan

a) Kategori tidak *postterm* bila usia kehamilan 40 minggu di beri kode 1

b) Kategori *postterm* bila usia kehamilan lebih dari 42 minggu di beri kode 2

2. Bayi baru lahir

a) Kategori tidak Asfiksia jika Asfiksia Ringan bila bayi bernafas spontan diberi kode 1

b) Kategori asfiksia jika Asfiksia sedang dan berat bila bayi tidak bernafas spontan diberi kode 2

3. Paritas

a) Kategori tidak beresiko jika primipara bila pernah melahirkan 1 kali diberi kode 1

b) Kategori beresiko jika multipara dan grandemultipara bila pernah melahirkan lebih dari 1 kali dan lebih dari 5 kali diberi kode 2

c. Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban-jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel

d. Entering

Entering yaitu memasukan data yang telah di skor kedalam komputer seperti kedalam spread shet program excel atau kedalam program computer. Memproses data dilakukan dengan cara mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data, merupakan kegiatan pengecekan data dan sudah tidak ada kesalahan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus distribusi frekuensi.

2) Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi kejadian kehamilan postterm dan asfiksia. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Sumber : *Budiarto, Eko. 2002.*

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah subjek

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sumantri, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel maka dalam penelitian ini digunakan uji *chi-square*. Untuk mengetahui nilai ekspektasi atau nilai yang diharapkan terjadi sesuai dengan hipotesis penelitian maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 : Chi-Square hitung

O : Frekuensi data observasi

E : Frekuensi harapan

Sedangkan untuk mengetahui besarnya derajat kebebasan (dk) maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$dk = (B-1) (K-1)$$

Keterangan:

B : Jumlah baris

K : Jumlah kolom

Setelah didapatkan harga X^2_{hitung} , kemudian dibandingkan dengan X^2_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau derajat kesalahan 5% (0,05) maka jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ berarti terdapat hubungan antara kedua variabel dan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.